

PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP NIAS SELATAN TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Oleh :

Walsyukurniat Zendrato, S.Pd., M.M.¹⁾, Yatinur Laia²⁾

¹⁾Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan

²⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan

Abstrak

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sangat penting untuk perkembangan pengetahuan, mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam organisasi, mahasiswa terbiasa berbicara menyampaikan ide atau gagasannya sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian Kuantitatif bersifat deskriptif. Populasi penelitian mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2013/2014 – 2015/2016 jumlah mahasiswa 265 orang. sampel penelitian 51 orang. Temuan penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi mahasiswa karena melalui organisasi mahasiswa mampu mengembangkan bakat, minat, menggali potensi mahasiswa, produktif, kreatif, dan melaksanakan kegiatan praktek diluar kampus sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa untuk berkompetisi dalam dunia kerja. (2) mahasiswa yang terlibat dalam organisasi dapat membentuk karakter, kecakapan, percaya diri, berpikir kritis, menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, membangun relasi. (3) Mengikuti organisasi aktualisasi diri, tidak mencari eksistensi, popularitas, mengikuti teman. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui organisasi mahasiswa mampu mengembangkan bakat, minat, menggali potensi mahasiswa, produktif, kreatif, dan melaksanakan kegiatan praktek diluar kampus sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa untuk berkompetisi dalam dunia kerja, pengalaman, dan membangun relasi. Saran dari penelitian ini hendaknya adanya dukungan ketua dalam hal ini wakil ketua III bidang kemahasiswaan dan Kaprodi dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

Kata Kunci: Organisasi Kemahasiswaan, Motivasi, Prestasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan memiliki tujuh program studi. Salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HMP-PE). Dalam KBBI oleh Anwar (2003:289), diterangkan bahwa Organisasi adalah “perkumpulan, sekelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai”. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka

mencapai tujuan bersama. Menurut Trisnawati dan Saefullah (2010:4) Organisasi adalah “sekelompok orang yang bekerjasama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu”. Berdasarkan pendapat Trisnawati dan Saefullah tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi antara sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. menurut Duha (2014:2), Organisasi adalah “kesatuan yang dibentuk oleh beberapa orang yang memiliki sedikit atau semua kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan dan berbagai hal lainnya untuk mencapai tujuan secara bersama-sama”.

Menurut Sudarman (2004:34) “Organisasi kemahasiswaan di suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri”. Organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh.

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah untuk mengembangkan penalaran, keilmuan, minat, kesatuan organisasi, kegemaran serta

adanya motivasi mahasiswa untuk bisa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa. Menurut Slameto (2010:2) yaitu "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan menurut Hamalik (2010:27) "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman". Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Wahab (2015:244) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru" selanjutnya Menurut Instarani dan Pulungan (2015:34) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah "hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar". Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup aspek tingkat keberhasilan, menciptakan, kecakapan, perubahan tingkah laku, kepuasan, dan interaksi dilingkungannya yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu. Prestasi belajar berhubungan dengan. Dalam dunia perkuliahan, prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi (IP).

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya. STKIP Nias Selatan juga menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan kegemarannya di bidangnya masing-masing.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, sedangkan prestasi belajar sebagai tolok ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di duniakerja.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa tersebut. Dalam organisasi, mahasiswa terbiasa berbicara menyampaikan ide atau gagasannya sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Tujuan dalam

penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian ini membuat mahasiswa aktif dalam berorganisasi.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi tambahan dalam melakukan penelitian yang relevan.
 - d. Bagi STKIP, penelitian ini merupakan masukan dalam menunjang proses belajar mahasiswa di kampus STKIP Nias Selatan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran baru tentang manfaat berorganisasi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi sehingga dimungkinkan tercapainya deskripsi dari masing-masing variabel dan pengaruh antara organisasi mahasiswa sebagai variabel bebas dan prestasi belajar akademik sebagai variabel terikat. Menurut Sanjaya (2010:59), penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi". Populasi adalah keseluruhan aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014:90) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya".

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan untuk tahun akademik 2013/2014 sampai 2016/2017 yang berjumlah 265 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 20% dari jumlah populasi yakni berjumlah 51 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumbernya yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yakni melakukan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Kabupaten Nias Selatan yang telah dipilih sebagai sampel penelitian berjumlah 51 orang.

3. PEMBAHASAN

Organisasi pada hakikatnya adalah sekelompok orang yang memiliki saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, yang secara bersama-sama mengfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Lubis (2009:1), "Organisasi adalah sesuatu yang abstrak, tidak dapat dilihat maupun diraba, tetapi selalu kita rasakan eksistensinya hampir dalam semua aspek kehidupan. Karena sifatnya yang abstrak menyebabkan organisasi bisa di defenisikan dengan macam-macam cara". Selanjutnya menurut Duha (2014:5) beberapa alasan terbentuknya organisasi adalah organisasi diyakini sebagai pemersatu, sebagai media pembelajaran, tempat pengembangan kepribadian, dengan harapan mendapatkan manfaat dan suka dengan suasana baru.

Keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam mengikuti organisasi baik di dalam maupun luar kampus dan mengikuti program kerja bulanan organisasi.

Kesatuan dalam organisasi mahasiswa yang mampu bekerja sama untuk menjadi mediator atas masalah yang ada dalam organisasi, mampu mengajak teman bekerja sama dengan baik, membangun relasi antar individu guna mencapai tujuan dalam organisasi dan dalam menentukan keputusan bersikap demokratis.

Keilmuan mahasiswa mencakup tentang pengamatan, analisis, pengukuran dan perbandingan. Dengan keilmuan yang di miliki mahasiswa mampu memanajemen waktu dengan baik dan teratur, mengikuti organisasi lebih biasa memberikan pandangan kepada mahasiswa dan masyarakat, dan membuat kegiatan ilmiah.

Penalaran mahasiswa adalah proses yang bertolak dari pengamatan indra yang menghasilkan sebuah konsep dan pengertian. Dalam penalaran mahasiswa mampu berpikir secara kritis terhadap masalah yang terjadi di lingkungan, mampu mengembangkan potensi dan bakat yang di miliki, dan mengembangkan kemampuan daya analisis mahasiswa itu sendiri.

Motivasi organisasi yaitu suatu dorongan yang membuat mahasiswa itu mengikuti organisasi baik itu dari diri mahasiswa itu sendiri maupun atas dorongan orang lain. Dalam motivasi ini mahasiswa mengikuti organisasi berdasarkan aktualisasi diri, menambah pengetahuan dan menambah relasi. Motivasinya tidak hanya sekedar mencari eksistensi, popularitas, dan mengikuti teman atau orang lain.

Kepribadian mahasiswa yaitu keseluruhan sikap, perilaku, perasaan, dan ciri khas seseorang. Dengan berorganisasi mahasiswa mampu

membentuk karakter, kecakapan, dan mampu mengedalikan emosi, serta mampu mengasah mental, kemandirian, percaya diri, optimis dalam bertindak.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai. Dalam KBBI Prestasi belajar adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Hamdani dalam Istarani dan Pulungan (2015:33). Prestasi belajar adalah "hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok". Belajar adalah suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksidengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif" Muhibin dalam Khairani (2013:4). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup aspek tingkat keberhasilan, menciptakan, kecakapan, perubahan tingkah laku, kepuasaan, dan interaksi dilingkungannya yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu.

Kecakapan merupakan bagian dari prestasi mahasiswa yang mencakup kecakapan hidup (life skill) yang mampu mengembangkan dan melatih berbicara secara resmi dengan menggunakan waktu yang efektif, melatih kemampuan daya analisis untuk memecahkan sebuah masalah dengan memberikan solusi yang baik, mengembangkan pemahaman, daya ingat, kreatifitas, dan berpikir kreatif.

Interaksi yaitu hubungan sosial dengan individu-individu yang lain. Interaksi merupakan bagian dari prestasi mahasiswa yang mampu bersosialisasi dengan masyarakat, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mampu menerima dan bergaul dengan orang lain tanpa memandang agama, ras, budaya, dan memiliki banyak teman dan relasi di berbagai daerah.

Nilai adalah sesuatu penghargaan atau bagian dari prestasi belajar mahasiswa baik dan bentuk angka maupun dalam bentuk tindakan yang di berikan kepadanya. Dalam memperoleh nilai yang baik, Mahasiswa selalu berusaha belajar agar memperoleh nilai yang memuaskan, mendapatkan nilai semester dengan IP 2,75-3,50, dan merasa kurang senang jika prestasi belajarnya menurun atau rendah.

Tingkah laku tata cara seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Tingkah laku bagian dari prestasi. Mahasiswa mampu berbicara santun, baik kepada guru atau dosen, kepada masyarakat lain, menghilangkan pola pikir pesimis menjadi optimis, mampu berpemanpilan rapi, bersih, sesuai dengan peraturan yang berlaku di STKIP Nias Selatan, dan mampu menerima saran dan kritik dari orang lain menjadikannya sebagai bahan untuk bisa introspeksi

diri atau dapat mengubah tigrak laku buruknya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil pemberian angket terhadap sampel penelitian dapat dikatakan organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dimana diperoleh $t_{hitung} = 5,551$ dan $t_{tabel} = 1,6632$ yang artinya $K_{hitung} = 5,551$ tidak terletak pada interval: $-1,6632 < t < 1,6632$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis yang berbunyi: **“Ada Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018” diterima pada taraf kesalahan 0,05.**

Hasil analisis data penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian di kampus terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2017/2018 menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang terlibat dalam suatu organisasi akan cenderung terbiasa berbicara menyampaikan ide atau gagasannya sehingga kepercayaan diri dan prestasi belajar meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, organisasi kemahasiswa merupakan salah satu kegiatan positif yang membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Selanjutnya, hal ini juga didukung berdasarkan perhitungan analisis regresi linear yang menunjukkan hubungan antara organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa yakni setiap penambahan 1% organisasi kemahasiswaan (variabel X) maka prestasi belajar mahasiswa (variabel Y) akan meningkat sebesar 0.170.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan (variabel X) memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang terlibat dalam suatu organisasi akan cenderung terbiasa berbicara menyampaikan ide atau gagasannya sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, organisasi kemahasiswa merupakan salah satu kegiatan positif yang membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Duha, Timotius. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.

- Instarani dan Pulungan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Bandar Selamat Medan: Media Persada.
Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo: Sleman, Yogyakarta.
Lubis, Haris. 2009. *Organisasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
Sudarman. 2004. *Prinsip-Prinsip Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sugiono . 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
Trisnawati, Ernie Dan Saefullah, Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: kencana Prenada Media Group